TUGAS AKHIR

PENANGANAN WEDDING PARTY OLEH GLOW WEDDING AND EVENT PLANNER DI THE UNGASAN CLIFFTOP



Nuril Alfiana

TUGAS AKHIR

PENANGANAN WEDDING PARTY **OLEH GLOW WEDDING AND EVENT PLANNER** DI THE UNGASAN CLIFFTOP



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh: Nuril Alfiana Nim 2115813040

PROGRAM STUDI DIII USAHA PERJALANAN WISATA **JURUSAN PARIWISATA** POLITEKNIK NEGERI BALI **BADUNG** 2024

PENANGANAN WEDDING PARTY **OLEH GLOW WEDDING AND EVENT PLANNER** DI THE UNGASAN CLIFFTOP

Oleh:

Nuril Alfiana

NIM. 2115813040

Tugas Akhir ini Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Diploma III pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Cokorda Istri Sri Widhari, M.M.

NIP. 196801171993032001

Muhamad Nova, M.Pd. NIP 199311282022031008

Disahkan oleh Jurusan Pariwisata

Ketua,

Astuti, S.ST.Par., M.Par NIP 198409082008122004



PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN PARIWISATA

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364 Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

Pernyataan Orisinalitas Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Nuril Alfiana

NIM : 2115813040

Program Studi: Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

"PENANGANAN WEDDING PARTY OLEH GLOW WEDDING AND EVENT PLANNER DI THE UNGASAN CLIFFTOP"

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 19 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Nama : Nuril Alfiana NIM : 2115813040

64ALX187964073

Prodi: Usaha Perjalanan Wisata

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir di Glow wedding and event planner ini tepat pada waktunya sesuai dengan yang ditetapkan. Adapun tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Diploma III Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan saran, bantuan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- I Nyoman Abdi, SE., M. eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kepada penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
- 2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, S.ST.Par., M.Par, selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberi kesempatan untuk menempuh pendidikan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
- 3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

- 4. Dra. Cokorda Istri Sri Widhari, M.M. selaku Koordinator Program Studi D3
 Usaha Perjalanan Wisata yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk
 menempuh pendidikan di Program Studi D3 Usaha Perjalanan Wisata Jurusan
 Pariwisata Politeknik Negeri Bali serta selaku dosen pembimbing 1 yang telah
 membantu penulisan dalam proses pengerjaan laporan ini.
- 5. Muhamad Nova, M.Pd. selaku Koordinator PKL dan dosen pembimbing II yang sudah membantu dan membimbing penulis dalam proses pengerjaan laporan ini.
- 6. Bapak & Ibu dosen pengajar yang telah sabar membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
- Ibu Gloria Mariska Lumanauw selaku Head Wedding Planner dari Glow Wedding and Event Planner.
- 8. Iswahyudi S.H dan Almarhumah ibu Sri Juhartini S.Pd selaku kedua orang tua penulis yang telah membesarkan, mendidik sedari kecil dan selalu memberikan semangat, cinta kasih serta doa setiap waktu tanpa putus.
- 9. Devi Kurniawati, Rindia Wahyu Lukitawati dan Indriyani Damayanti selaku kakak kandung penulis yang sudah membantu biaya kuliah, selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
- 10. Ahmad Satriadi, selaku motivator penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan tanpa henti. Terima kasih selalu berada disamping penulis.
- 11. Nuril Alfiana, *last but no least*. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih

karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Namun pada dasarnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan penulis sehingga masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan laporan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca baik dari lingkungan Politeknik Negri Bali maupun dari luar lingkungan Politeknik Negeri Bali

Badung, 10 Agustus 2024

JURUSAN PARIVELLA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTARiii
DAFTAR ISIvi
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang Masalah1
B. Rumusan Masalah5
C. Tujuan dan Kegunaan Penyusunan Tugas Akhir6
1. Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir6
2. Kegunaan Penulisan Laporan Tugas Akhir
D. Metodologi Penulisan Tugas Akhir
1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data
2. Metode dan Teknik Analisis Data
3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Pengertian Penanganan
B. <i>Event</i>
2. Jenis-jenis <i>Event</i>
C. Wedding14
1. Pengertian Wedding14
2. Konsep Wedding Menurut Ahli14

3. Pengertian Wedding Planner	15
4. Pengertian Wedding Organizer	16
C. Vendor	17
1. Pengertian Vendor	17
2. Jenis – Jenis <i>Vendor</i>	18
D. Venue	18
1. Pengertian Venue	18
2. Jenis – Jenis <i>Venue</i>	19
E. Aspek Penting dalam Penanganan Wedding Party	19
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	21
A. Lokasi dan Sejarah Glow Wedding and Event planner	21
Lokasi Glow Wedding and Event Planner	21
2. Sejarah Berdirinya Glow Wedding and Event Planner	22
B. Bidang Usaha dan Fasilitas Glow Wedding and Event Planner	24
Bidang Usaha Glow Wedding and Event Planner Fasilitas Glow Wedding and Event Planner	2425
	2626
2. Tugas Glow Wedding and Event Planner	
BAB IV PEMBAHASAN	29
A. Penanganan Wedding Party oleh Glow Wedding and Event Planner di The Ungas	san
Cliffton	29

1. Tahap Persiapan Wedding (Pre – Event)	31
2. Tahap Pelaksanaan (on site-event)	56
3. Tahap Akhir (post-event)	76
B. Kendala yang Timbul Saat Penanganan Wedding Party Emily & Chen	oleh Glow
wedding and event planner Beserta Penanganannya	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	84
A. Simpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. <i>Maps</i> Glow wedding and event planner	1
Gambar 3. 2. logo Glow wedding and event planner	3
Gambar 3. 3. Struktur Glow Wedding & Event Planner	б
Gambar 4. 1. Flowchart Penanganan Wedding Emily & Chen	0
Gambar 4. 2. Website Glow wedding and event planner	2
Gambar 4. 3. Logo Bali Wonderfull Décor	7
Gambar 4. 4. List MUA Emily	9
Gambar 4. 5. Master of ceremony	
Gambar 4. 6. Logo Iluminen Photography	
Gambar 4. 7. Logo Dandit ITC Production	3
Gambar 4. 8. List Vendor Entertaiment	4
Gambar 4. 9. Rundown Wedding Party Emily & Chen	6
Gambar 4. 10. Layout Wedding Party Emily & Chen	7
Gambar 4. 11. Transport List Wedding Party Emily & Chen	9
Gambar 4. 12. Itinerary Card Wedding of Emily & Chen	0
Gambar 4. 13. Cue Card the Wedding of Emily & Chen	
Gambar 4. 14. Technical Meeting Glow Wedding & Event Planner54	4
Gambar 4. 15. Pengecekan Barang Wedding	б
Gambar 4. 16. Emily & Chen Pada Saat Persiapan Cocktail	9
Gambar 4. 17. Proses <i>Beauty Shoot</i> Emily	1
Gambar 4. 18. Prosesi First Look with father63	3
Gambar 4. 19. Foto bersama sahabat pada saat <i>cocktail hours</i>	4
Gambar 4. 20. Venue the Wedding of Emily & Chen	5
Gambar 4. 21. Opening by MC60	б
Gambar 4. 22. Urutan <i>Dinner Entrance</i>	8
Gambar 4. 23. Family of Emily & Chen	8

Gambar 4. 24. Prosesi <i>Toast</i>	.70
Gambar 4. 25. Prosesi Speech from Chen	.71
Gambar 4. 26. Guest Perfromance	.72
Gambar 4. 27. Wedding Cake Procession	.74
Gambar 4. 28. Feeding Groom's Parents	.74
Gambar 4. 29. After Party Emily & Chen	.75
Gambar 4. 30. Koordinasi Barang Tamu yang Tertinggal	.77
Gambar 4. 31. Recap Invoice Sisa Pembayaran Emily & Chen	.79
Gambar 4. 32. Link Pengiriman Dokumentasi	. 80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Fasilitas Glow wedding and event planner	25
Tabel 4. 1 Jobdesk Team Glow Wedding & Event Planner	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 : Contract Wedding Party Emily & Chen	89
Lampiran	2: Budgeting Wedding Party Emily & Chen	91
Lampiran	3: Guest List Wedding Party Emily & Chen	92
Lampiran	4 : Transport List	93
Lampiran	5: Mengirim Link RSVP Kepada Tamu Undangan	94
Lampiran	6: Menyesuaikan Guest List dan Transport List	95
Lampiran	7 : Meeting Bersama Vendor	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata sebagai fenomena global yang melibatkan ratusan juta orang, telah berkembang menjadi kebutuhan dasar yang harus dihormati dan dilindungi. Akhirnya, organisasi internasional seperti PBB, Bank Dunia, dan *World Tourism Organization* (WTO) mengakui bahwa pariwisata adalah bagian penting dari kehidupan manusia, terutama dalam hal aktivitas ekonomi dan sosial. Ada banyak pendapat tentang definisi "pariwisata". Kesamaannya terletak pada keinginan manusia untuk melakukan perjalanan dari tempat tinggalnya ke tempat lain yang didorong oleh rasa ingin tahu untuk mengetahui keindahan suatu objek wisata. Perbedaannya terletak pada bagaimana bagian tertentu dari definisi tersebut diprioritaskan berdasarkan sudut pandang atau pentingnya sebuah perjalanan.

Bali dikenal sebagai "The Best Devisa Giver in Tourism" karena menjadi pilihan utama bagi banyak wisatawan domestik maupun mancanegara. Pulau ini tidak hanya menawarkan keindahan alam yang memukau seperti pantai-pantai eksotis dan pemandangan gunung yang menawan, tetapi juga kekayaan budaya dan seni yang unik. Adat istiadat yang kaya, tarian tradisional yang megah, musik gamelan yang merdu, serta seni ukir yang halus semuanya merupakan bagian integral dari kehidupan seharihari masyarakat Bali yang dikenal ramah dan santun. Sikap hangat dan keramahan

mereka tidak hanya membuat wisatawan merasa seperti di rumah, tetapi juga memperkaya pengalaman wisata mereka. Kombinasi unik ini menjadikan Bali tidak hanya destinasi liburan yang populer, tetapi juga sebuah pusat pariwisata terkemuka yang terus menarik hati pengunjung dari seluruh dunia.

Fasilitas seperti akomodasi, iklim yang mendukung, dan orang-orang dengan kemampuan yang tepat harus mendukung pertumbuhan industri pariwisata. Untuk mendorong pertumbuhan pariwisata Bali, pemerintah dan masyarakat terus memperbaiki area yang dapat menjadi tempat wisata. Disamping penguatan terhadap nilai budaya lokal, bali juga membuka gerbang pariwisata untuk dunia *modern* dan internasional dalam meningkatkan sektor perekonomiannya. salah satunya adalah dengan menjadi daerah penyedia lokasi *MICE* dan *Event* terbesar di Indonesia.

Event atau acara adalah suatu kegiatan yang terencana dan diselenggarakan untuk tujuan tertentu. Event bervariasi dalam jenisnya, dari acara formal seperti konferensi bisnis dan pameran, hingga acara yang lebih santai seperti pesta ulang tahun, konser musik, pernikahan, atau festival budaya. Tiap event memiliki ciri khasnya sendiri dan menargetkan audiens yang berbeda, event biasanya melibatkan penjadwalan waktu, penentuan lokasi, dan detail-detail lainnya untuk menciptakan pengalaman yang memorable bagi peserta atau tamu. oleh karena itu, perencanaan yang cermat dan pelaksanaan yang efektif sangatlah penting untuk meraih kesuksesan. Salah satu event yang seringkali diadakan di Bali yaitu wedding.

Wedding atau pernikahan adalah sebuah momen suci di mana dua individu memilih untuk bersatu secara resmi. Wedding sering kali diiringi oleh upacara, perayaan, dan

acara resepsi di mana keluarga dan teman-teman dari kedua belah pihak berkumpul untuk merayakan hubungan baru yang terbentuk. Lebih dari sekadar pertukaran janji dan cincin, wedding merupakan simbol dari persatuan dua individu yang membangun fondasi untuk sebuah keluarga. Sebuah wedding adalah titik fokus dari perayaan cinta, kesetiaan, dan komitmen yang mengikat pasangan tersebut secara spiritual, emosional, dan sosial. Melalui perencanaan yang cermat, sebuah wedding event menjadi sarana untuk mengekspresikan identitas, nilai-nilai, dan tradisi keluarga yang mendalam

Hubungan antara event dan wedding yaitu memiliki kesamaan dalam hal perencanaan, persiapan, dan manajemen proyek. Namun, wedding memiliki fokus yang lebih spesifik, melibatkan tradisi dan ritual, dan memiliki skala emosional yang lebih tinggi, sehingga membutuhkan orang – orang yang profesional dan bertanggung jawab untuk membantu kesuksesan sebuah wedding. Di sinilah peran seorang perencana wedding/wedding planner sangat penting. Wedding planner memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan berbagai aspek wedding, mulai dari pemilihan lokasi, dekorasi, hingga koordinasi vendor dan jadwal acara. Mereka bekerja erat dengan pasangan mempelai untuk memahami keinginan dan visi mereka, serta membantu mengatasi stres dan kekhawatiran yang mungkin timbul selama proses perencanaan. Dengan pengalaman dan jaringan yang luas, wedding planner mampu memberikan saran yang berharga, mengatur detail-detail kecil yang sering terlewatkan, dan memastikan bahwa wedding berjalan lancar sesuai dengan harapan pasangan mempelai. Dengan memiliki wedding planner, pasangan dapat fokus pada momen

berharga mereka tanpa harus khawatir tentang aspek teknis dan logistik dari *wedding* mereka.

Glow wedding and event planner merupakan salah satu wedding planner berlokasi di Uluwatu Bali dan telah berdiri pada tahun 2017, Glow wedding and event planner memiliki client dari mancanegara, mulai dari China, Singapore, India dan Indonesia. Sehingga banyak client melaksanakan metting secara online dan melaksanakan rehearsal h-1 acara, dari banyaknya asal usul client di Glow wedding and event planner hal ini menjadi tantangan tersediri bagi Glow planner. Sebagai wedding planner harus memahami bagaimana budaya yang akan dibawa dalam wedding tersebut, dari detail prosesi adat sampai pada prosesi perayaan.

Salah satu wedding yang ditangani oleh Glow wedding and event planner adalah wedding party dari mempelai Emily dan Chen yang dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2023 di The Ungasan Clifftop dengan budaya Tionghoa. Menangani wedding adat Tionghoa merupakan tantangan yang unik bagi Glow planner, wedding adat Tionghoa memiliki beragam tradisi dan tata cara yang kaya akan simbolisme dan makna budaya. Wedding planner perlu memperhatikan nuansa keberuntungan dan makna simbolis dalam pemilihan tanggal, warna, dan dekorasi yang sesuai dengan kepercayaan budaya Tionghoa. Koordinasi dengan berbagai vendor yang terampil dalam menyediakan makanan tradisional Tionghoa juga bisa menjadi tantangan, mengingat pentingnya hidangan dan menu yang tepat sesuai dengan tradisi.

Selama proses ini, Glow wedding and event planner menjadi Wedding Planner & Wedding Organizer, membantu dalam proses perencanaan wedding hingga

pelaksanaannya. Berbagai persyaratan yang diperlukan untuk wedding dipersiapkan untuk membantu mempelai seperti merencanakan entertainment, photography, videography, budgeting, rundown, pemilihan vanue, decoration, accommodation, dan catering. Dalam proses awal pelaksanaan sampai akhir perayaan, tidak dapat dipungkiri muncul rintangan dan kendala, disinilah peran pentingnya menggunakan jasa wedding planner yang dapat membantu menangani semua masalah dengan bijak.

Saat acara berlangsung wedding planner harus menata acara sebaik mungkin untuk menghindari masalah atau kekurangan yang mungkin membuat mempelai tidak puas. Berdasarkan uraian mengenai penanganan wedding party Emily and Chen di atas, penanganan ini memiliki ciri khas wedding party yang modern tetapi tetap ingin mempertahankan budaya Tionghoa , karena hal itulah penulis tertarik untuk membahas tentang "Penanganan Wedding Party" oleh Glow Wedding and Event Planner di The The Ungasan Clifftop"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan yaitu:

- Bagimanakah Penanganan Wedding Party oleh Glow Wedding and Event Planner di The Ungasan Clifftop?
- 2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam Penanganan *Wedding Party* oleh Glow Wedding and Event Planner di The Ungasan Clifftop dan cara mengatasinya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penyusunan Tugas Akhir

1. Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir

- a. Untuk mendeskripsikan Penanganan *Wedding Party* oleh Glow Wedding and Event Planner di The Ungasan Clifftop
- b. Untuk memaparkan kendala yang dihadapi dalam Penanganan Wedding Party oleh
 Glow Wedding and Event Planner di The Ungasan Clifftop beserta cara
 mengatasinya

2. Kegunaan Penulisan Laporan Tugas Akhir

- a. Bagi Mahasiswa
- Sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh ijasah diploma III
 pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri
- 2) Untuk menerapkan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan, yaitu penerapan kegiatan mengenai penanganan *event wedding planner and wedding organizer* pada satu *industry event*

- b. Bagi Politeknik Negeri Bali
- Sebagai sumber informasi dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam membuat laporan tugas akhir pada bidang MICE dan *Event*.
- 2) Untuk mengetahui kualitas dan kinerja yang dimiliki mahasiswa pada proses praktek kerja lapangan sehingga mampu bersaing di dunia *industry*

c. Bagi Perusahaan

Sebagai acuan dan masukan bagi perusahaan Glow wedding and event planner dalam rangka evaluasi, perbaikan kualitas kinerja sehingga dapat meningkatkan kualitas perusahaan kedepan.

D. Metodologi Penulisan Tugas Akhir

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode penulisan antara lain:

1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam laporan penulis ini, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data dari lapangan, sehingga diharapkan laporan ini berjalan dengan lancar dan sistematis.

a. Metode Observasi

Metode observasi dimana penulis mengamati dan merekam perilaku, kegiatan, atau fenomena yang sedang diamati tanpa mengganggu subjek atau lingkungan yang diamati. Dalam metode ini, penulis memperhatikan secara sistematis dan teliti apa yang terjadi, dengan teknik mencatat penanganan yang muncul, dan mengidentifikasi tren atau karakteristik tertentu untuk menghasilkan pengalaman dalam penanganan *Wedding Party* oleh Glow Wedding and Event Planner di The Ungasan Clifftop

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan yang diarahkan dengan maksud dan tujuan tertentu dengan menghasilkan jawaban dari responden. Dalam metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi atau pemahaman lebih lanjut tentang suatu topik, masalah, atau individu melalui pertanyaan dan interaksi langsung antara pewawancara dan responden. Penulis mengajukan pertanyaan kepada karyawan dan owner dari Glow planner mengenai bagaimana cara penanganan sebuah wedding hingga menghasilkan wedding yang sempurna. Dalam metode ini penulis menggunakan teknik mencatat setelah melakukan wawancara.

c. Metode Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, penulis akan mengumpulkan dokumentasi dari dokumen-dokumen penting Glow wedding and event planner seperti struktur perusahaan, bidang usaha perusahaan, sejarah perusahaan dan lain-lain.

2. Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam analisis data deskriptif sangat penting untuk menggali makna yang terkandung dalam informasi yang dikumpulkan, menghasilkan temuan yang dapat diandalkan, dan mendukung kesimpulan yang dibuat dalam penulisan. Metode deskriptif dengan pendekatan naratif ini sesuai dengan penulis untuk mengungkapkan bagaimana "Wedding Party oleh Glow Wedding and Event Planner di The Ungasan Clifftop"

3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Metode yang digunakan dalam mengungkapkan hasil analisis dalam penulisan laporan tugas akhir dapat dibagi menjadi dua, yaitu penyajian secara formal dan informal. Menurut Creswell (2012: 224) penyajian data formal adalah penyajian data yang dilakukan dengan cara yang lebih objektif, akurat dan netral. Biasanya penyajian akan disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik dan gambar yang disertakan bukti yang kuat, sedangkan penyajian data informal menurut Koentjaraningrat (2012: 164) yaitu penyajian yang dilakukan dengan cara yang lebih santai dan mudah dipahami.

Data disajikan dalam bentuk cerita, narasi dan contoh-contoh konkret.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Kesimpulan Penanganan Wedding Party oleh Glow Wedding and Event Planner di The Ungasan Clifftop

Pada bab IV diatas dapat disimpulkan mengenai penanganan Wedding Party Emily & Chen yang dilaksanakan pada 10 Desember 2024 di The Ungasan Clifftop, Uluwatu Jimbaran. Perayaan ini dirancang khusus dengan sentuhan budaya Tionghoa untuk merayakan momen bahagia pasangan tersebut, meskipun akad nikah telah dilaksanakan di negara asal mereka. Tak dapat disangkal bahwa perayaan ini sangat megah dan penuh dengan unsur budaya yang kuat. Pernikahan ini termasuk dalam kategori destinasi, di mana mempelai dan tamu undangan datang dari berbagai negara seperti Singapura, China, Malaysia, hingga Amerika untuk merayakan momen spesial ini di Bali. Glow wedding and event planner dipercaya untuk mengatur acara ini, yang prosesnya dibagi menjadi tiga tahap utama: persiapan (pre-event), pelaksanaan (on-site event), dan finalisasi (post-event). Tahap persiapan melibatkan berbagai langkah penting seperti reservasi tempat, kontrak dengan vendor, pengaturan budgeting, penentuan vendor, pembuatan dokumen pernikahan, pembagian tugas kepada team, technical meeting, serta persiapan barang-barang yang diperlukan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan mencakup persiapan mempelai, pengambilan

foto dan video, sesi *first look* dengan keluarga, *cocktail hours*, *dinner*, pembukaan acara oleh MC dan band, *entrance dinner*, *toast* oleh MC, penyajian hidangan utama, pidato, penampilan tamu, prosesi kue mempelai, hingga *after party*. Tahap akhir atau *postevent* mencakup pengecekan barang-barang, penagihan sisa pembayaran, pengiriman foto dan video oleh *vendor*, serta evaluasi akhir dari keseluruhan acara.

2. Kesimpulan Kendala Yang Timbul Saat Penanganan Wedding Party Emily & Chen

Selama acara berlangsung, *team* Glow *planner* menghadapi beberapa kendala utama. Pertama, cuaca buruk menjadi tantangan signifikan yang menghambat persiapan *venue*. Hujan deras yang terus-menerus menyebabkan perubahan mendadak dalam lokasi acara. Tiga jam sebelum acara dimulai, persiapan *venue* masih terhambat oleh hujan. Namun, berkat informasi perkiraan cuaca yang akurat dan pemasangan tenda darurat yang efisien, *venue* berhasil disiapkan kembali dalam waktu singkat. Tantangan ini menegaskan pentingnya perencanaan yang matang dan kesiapan menghadapi situasi tak terduga.

Kendala kedua adalah kurangnya *team* dalam mengatur transportasi tamu, yang menyebabkan beberapa tamu terlambat karena kemacetan lalu lintas. Banyak tamu menggunakan akomodasi yang jaraknya cukup jauh dari *venue*, terutama di daerah yang terkenal padat lalu lintasnya seperti sekitar Garuda Wisnu Kencana. Untuk mengatasi masalah ini, Glow planner menambahkan mobil tambahan untuk menjemput tamu dan menyusun jadwal penjemputan lebih awal. *Team* juga mengirimkan

pemberitahuan kepada semua tamu mengenai perubahan jadwal penjemputan ini, memastikan bahwa semua tamu dapat tiba tepat waktu dan menikmati perayaan pernikahan tanpa hambatan.

Secara keseluruhan, penanganan *Wedding Party* Emily & Chen oleh Glow wedding and event planner berjalan dengan sukses meskipun menghadapi beberapa kendala. Evaluasi akhir menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan kesiapan menghadapi kemungkinan terburuk sangat penting untuk memastikan acara berjalan lancar dan memberikan pengalaman tak terlupakan bagi semua pihak. Dengan upaya keras dan dedikasi team, pernikahan ini menjadi momen yang sangat berkesan bagi Emily, Chen, dan para tamu yang hadir. Evaluasi menyeluruh ini juga membantu Glow wedding and event planner untuk terus meningkatkan kualitas layanan mereka dan memastikan setiap acara pernikahan berikutnya lebih baik dari sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi dan evaluasi penanganan *Wedding Party* Emily & Chen, berikut adalah beberapa saran penting bagi Glow wedding and event planner untuk meningkatkan kualitas layanan dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul di masa mendatang:

a) Penambahan *Team* Penanganan Transportasi

Glow wedding and event planner disarankan untuk menambah jumlah *team* transporttasi dalam *team* guna mengelola acara yang semakin kompleks dan berskala

besar. Dengan tambahan tenaga kerja, setiap aspek perencanaan dan pelaksanaan acara dapat diawasi dan dikelola lebih efektif. Penambahan *team* juga memungkinkan distribusi tugas yang lebih merata, sehingga setiap anggota *team* dapat fokus pada tanggung jawab mereka masing-masing. Hal ini tidak hanya mengurangi risiko kesalahan atau kelalaian, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan secara keseluruhan.

b) Membuat Perencanaan Cadangan

Mengingat potensi masalah seperti kemacetan lalu lintas dan perubahan cuaca yang tidak terduga, sangat penting bagi Glow wedding and event planner untuk selalu memiliki rencana cadangan (*Plan B*). Untuk mengatasi kemacetan, menyusun jadwal penjemputan tamu yang lebih awal dan menyediakan transportasi tambahan dapat membantu memastikan semua tamu tiba tepat waktu. Dalam hal cuaca buruk, persiapan alternatif seperti penggunaan tenda darurat atau pengalihan lokasi acara ke tempat tertutup dapat memastikan acara tetap berjalan lancar. Dengan memiliki *Plan* B yang terperinci, *team* akan lebih siap mengatasi situasi tak terduga dan memastikan acara tetap berjalan sesuai rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2009). Jenis-jenis Event Berdasarkan Skala dan Dampaknya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdullah. (2009). Manajemen Acara: Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Burhanuddin, M. (2012). Manajemen Acara: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Getz, D. (2007). Event Studies: Theory, Research and Policy for Planned Events. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Hidayat, R. (2016). *Wedding Organizer*: Strategi Sukses dan Panduan Lengkap Memulai Bisnis *Wedding Organizer*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Judy, S. (2000). The Perfect Wedding: Planning and Execution. New York: Bridal Press.
- Koentjaraningrat. (2012). Metode Penelitian Antropologi (12th ed.). Pustaka Sinar Harapan.
- Martono. (2018). Supply Chain Management: Concepts and Cases. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Sansoni, S. (2007). Event Planning and Management: A Guide for Creating Successful Events. London: Routledge.
- Susanto, A. (2010). Makna dan Tradisi Pernikahan dalam Perspektif Sosial Budaya. Jakarta: Penerbit Gramedia.